

## **PENDAMPINGAN STRATEGI BISNIS UNTUK KEBERLANJUTAN UMKM PADA UNIT USAHA DI BAWAH NAUNGAN YAYASAN AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL PARUNG, BOGOR**

Hamidah<sup>1)</sup>, Dewi Susita<sup>2)</sup>, Rd. Tuty Sariwulan<sup>3)</sup>,  
Puji Wahono<sup>4)</sup>, Widya Parimita<sup>5)</sup>, Agung Dharmawan Buchdadi<sup>6)</sup>  
Universitas Negeri Jakarta  
Corresponding author email: <sup>1)</sup>[hamidah@unj.ac.id](mailto:hamidah@unj.ac.id)

### *Abstract*

*This Community Service (PKM) activity was carried out at the Al-Ashriyyah Nurul Iman Boarding School, Bogor. This program involved 56 participants, consisting of 20 students from the Jakarta State University and 36 students from the Al-Ashriyyah Nurul Iman Boarding School. In addition, mentoring for this activity was also carried out by home base lecturers from the Doctoral Program in Management Science, Jakarta State University. The main objective of this activity is to improve the knowledge and competence of students who are given the responsibility to manage various business units under the auspices of the Islamic boarding school. Through this program, participants receive training and guidance in the fields of management, entrepreneurship, and development of Islamic boarding school-based businesses. It is hoped that the results of this activity can have a positive impact on the management of Islamic boarding school businesses, as well as increase the independence and skills of students in facing economic challenges in the future.*

*Keywords: strategy, business, MSMEs, students.*

### **Abtrak**

*Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Boarding School, Bogor. Program ini melibatkan 56 peserta, terdiri dari 20 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan 36 santri Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman. Selain itu, pendampingan kegiatan ini juga dilakukan oleh para dosen home base Prodi S3 Ilmu Manajemen Universitas Negeri Jakarta. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para santri yang diberi tanggung jawab dalam mengelola berbagai unit bisnis di bawah naungan pondok pesantren. Melalui program ini, peserta mendapatkan pelatihan dan bimbingan dalam bidang manajemen, kewirausahaan, serta pengembangan bisnis berbasis pesantren. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan bisnis pesantren, serta meningkatkan kemandirian dan keterampilan santri dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.*

**Kata kunci:** strategi, bisnis, UMKM, santri.

## **1. Pendahuluan**

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan di bawah lembaga LPPM UNJ, ini merupakan kegiatan yang mengintegrasikan Tri Dharma Pendidikan ke dalam satu paket program pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan pemberdayaan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan melaksanakan terapan Ipteks secara teamwork dan interdisipliner dalam berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung solusi alternative dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan masyarakat binaan secara mandiri dan berkelanjutan, lalu mampu mengambil keputusan dan mengembangkan inovasi yang tepat berdasarkan analisis ilmiah dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternative solusi secara mandiri dan kelompok dalam pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan, serta bertanggung jawab dalam pengembangan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat binaan dalam upaya peningkatan kesejahteraan bangsa secara mandiri dan berkelanjutan.

Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman adalah sebuah Pondok modern yang beralamatkan di Jalan Nurul Iman Desa Warujaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pesantren ini didirikan pada 16 Juli 1998. Pesantren ini termasuk pesantren modern yang didirikan oleh Habib Saggaf bin Mahdi bin Syekh Abubakar. Sejarah pesantren yang awalnya berada jauh dari perkotaan, kini mulai banyak pesantren yang berdiri di pusat kota. Minat masyarakat terhadap pesantren juga berasal dari kalangan masyarakat yang berekonomi beragam. Pesantren dianggap sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan berbagai ilmu-ilmu agama dan umum, tetapi juga membentuk karakter manusia yang berakhlaq karimah sehingga terbentuk manusia yang mumpuni dalam bidang agama dengan akhlak yang mulia. Di samping pengajaran pendidikan agama juga memberdayakan ekonominya dengan mengeksplorasi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang dimilikinya serta membentuk jiwa entrepreneurship kepada santri-santrinya.

Adapun kewirausahaan yang ada di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Boarding School ini diantaranya daur ulang sampah, konveksi, pabrik roti, perikanan, pertanian, peternakan, toserba dan lainnya. Di Indonesia, menjadi seorang entrepreneur tampaknya bukanlah hal yang baru bagi masyarakat. Tak hanya mereka yang belum mempunyai pekerjaan tetap, pun mereka yang telah punya pekerjaan tetap pun masih memilih untuk mendirikan bisnisnya sendiri. UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah produk dari entrepreneur yang bisa dikembangkan dan menjadi salah satu pendukung perekonomian, bersaing dengan usaha-usaha makro yang ada.

Dalam rangka mengikuti perkembangan zaman, di tahun 2019 yang terkenal sebagai zaman milenial ini, Kemenkop UKM berusaha membantu membenahi kualitas dan standarisasi produk, serta memberikan akses untuk mengedukasi para pelakunya dengan menerjunkan pendampingan bisnis agar mampu ikut bersaing dengan bisnis yang dirintis oleh pembisnis dalam skala besar. Pendampingan adalah suatu strategi atau langkah yang diambil untuk menciptakan tata kelola yang profesional dengan dibantu atau didampingi oleh tenaga yang profesional pula. Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman terkait manajemen bisnis yang sedang dijalankan. Pendampingan bisnis dianggap sangat penting agar mampu menghindari kebangkrutan sebab mereka akan memberikan saran dan masukan kepada pelaku usaha agar mereka ada pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan untuk setiap langkah bisnis tersebut.

Peran Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia sangat besar dan telah terbukti menyelamatkan perekonomian bangsa pada saat dilanda krisis ekonomi tahun 1997. Di negara-negara majupun, baik di Amerika Serikat, Jepang, Jerman, Italia, UKM lah yang menjadi pilar utama perekonomian negara. Keadaan itu hanya mungkin terjadi karena pemerintahan daripada negara-negara tersebut mempunyai kebijakan yang mendukung terciptanya kondisi dimana usaha kecil menengah mereka menjadi sangat sehat dan kuat.

UKM merupakan salah satu sektor industri yang sedikit bahkan tidak sama sekali terkena dampak krisis global yang melanda dunia. Dengan bukti ini, jelas bahwa UKM dapat diperhitungkan dalam meningkatkan kekompetitifan pasar dan stabilisasi sistem ekonomi yang ada. Kementerian Koperasi dan UKM berupaya untuk mendorong agar semakin banyak lahir wirausaha baru. Sebab merekalah yang akan menjadi penggerak ekonomi Indonesia. Semakin banyak jumlahnya perputaran roda itu akan semakin dinamis dan cepat. Menghadapi era New Normal, dibutuhkan penggerak ekonomi baru, yakni UMKM dan wirausaha atau yang kini banyak dikenal sebagai start-up.

Kelompok mitra dalam program pengabdian ini adalah unit usaha yang ada di bawah naungan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Boarding School Parung, Bogor, Jawa Barat. Kelompok tersebut nantinya akan ditreatment dengan berbagai pelatihan dan pemberian motivasi agar mereka bisa siap mental, fisik dan keterampilan menjadi wirausaha yang berkualitas. Metode penumbuhan pada unit usaha ini dilaksanakan dengan pentahapan kegiatan sebagai berikut: (1) seleksi dan pendekatan sasaran, (2) pendekatan dengan masyarakat pada pelaku usaha yang ada di Yayasan Al Ashriyyah sebagai “mitra asuh”, (3) pre test, (4) pelatihan motivasi usaha, pelatihan manajemen usaha dan pemasaran, (5) studi banding, (6) introduksi alat penunjang usaha, (7) pendampingan dan perluasan mitra, dan (8) post-test.

Pelaku unit usaha yang ada di bawah naungan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Boarding School sebanyak 150 pelaku usaha UMKM. Rencana akan dilakukan pelatihan pendampingan akan dilaksanakan pada pelaku usaha di bawah naungan Yayasan Al Ashriyyah untuk mencapai target pasar yang lebih luas dan menarik, untuk mendukung minat beli dan daya jual. Strategi bisnis yang meliputi strategi di bidang pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia yang akan dikenalkan dengan memanfaatkan penggunaan media sosial untuk menunjang kegiatan pengembangan usaha. Dengan strategi yang tepat, para pelaku unit usaha di bawah naungan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman dapat memaksimalkan potensi bisnis dan mencapai kesuksesan dalam jualan di platform digital ini. Melalui strategi bisnis, unit usaha yang berada di bawah naungan Yayasan Al Ashriyyah dapat meningkatkan daya saing, serta membangun dan memperkuat brand awareness mereka.

## 2. MATERIAL DAN METODE

- **Khalayak Sasaran**

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku unit usaha UMKM pada Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Boarding School terhadap strategi bisnis yang optimal dimana terdapat potensi sdm yang belum maksimal.

- **Lokasi Kegiatan**

Lokasi kegiatan dilakukan di Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Boarding School, Jl. Nurul Iman Desa Warujaya, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

- **Metode Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode Ceramah. Pada kegiatan pertama peserta pelatihan akan menerima materi mengenai strategi bisnis di bidang pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, dan stratejik. Sosialisasi melalui ceramah ini diberikan selama kurang lebih 15 menit.
2. Metode Diskusi dan Tanya Jawab. Peserta pelatihan mendapat kesempatan berdiskusi untuk menyampaikan permasalahan pemasaran bisnis yang selama ini dihadapinya. Antusias peserta sangatlah bagus, mereka sangat aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab ini.

- **Materi Kegiatan**

Materi kegiatan disampaikan melalui ceramah yang didukung oleh presentasi PowerPoint. Presentasi tersebut mencakup 4 pembahasan diantaranya

- 1) optimalisasi kinerja bisnis UMKM santri melalui pengembangan kompetensi dan pengetahuan SDM santri,
- 2) strategi pemasaran digital yang efektif dan membantu UMKM memperluas jangkauan pasar secara online,
- 3) laporan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi OnStock untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi,
- 4) Strategi Membangun SAC (*Sustainable Competitive Advantage*) Bisnis UMKM.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berjudul “Pendampingan Strategi Bisnis untuk Keberlanjutan UMKM pada Unit Usaha di Bawah Naungan Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Parung, Bogor berjalan dengan lancar dan baik. 56 peserta, masing-masing 20 peserta dari Universitas Negeri Jakarta dan 36 peserta lainnya adalah santri dari Pesantren Al – Ashriyyah Nurul Iman Boarding School Bogor. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi para santri yang ditunjuk mengelola bisnis dibawah naungan Pondok Pesantren Al – Ashriyyah Nurul Iman Boarding School Bogor. Pendampingan kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Home Base Prodi S3 Ilmu Manajemen Universitas Negeri Jakarta yaitu Prof. Dr. Hamidah, M.Si, Prof. Dr. Puji Wahono, M.Si, Prof. Dr. Rd Tuty Sariwulan, M.Si, Prof. Dr. Dewi Susita, M.Si, Dr. Widya Parimita, MPA dan Pak Muhammad Andi Sadat, Ph.D beserta mahasiswa perwakilan peminatan program studi Ilmu Manajemen Universitas Negeri Jakarta, yaitu Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Keuangan, dan Strategi.

Paparan pertama dilakukan oleh Erfan Kurniawan, mahasiswa konsentrasi sumber daya manusia dengan fokus pembahasan mendorong optimalisasi kinerja bisnis UMKM santri melalui pengembangan kompetensi dan pengetahuan SDM santri. Pemaparan selanjutnya dilakukan oleh Laela Purnamasari, mahasiswa konsentrasi pemasaran, dengan fokus pembahasan strategi pemasaran digital yang efektif dan membantu UMKM memperluas jangkauan pasar secara online. Selanjutnya, pemaparan dari konsentrasi keuangan oleh Silvana Syah dengan pembahasan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi *OnStock* untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi. Acara pendampingan kegiatan ditutup oleh Agus Salim, mahasiswa dari konsentrasi strategik, dengan tema Strategi Membangun SAC (*Sustainable Competitive Advantage*) Bisnis UMKM Pesantren Nurul Iman, Parung Bogor, Jawa Barat. Berikut adalah hasil dari pembahasan keempat topik tersebut:

#### 1) Mendorong Optimalisasi Kinerja Bisnis UMKM Santri melalui Pengembangan Kompetensi dan Pengetahuan SDM Santri

Optimalisasi kinerja bisnis UMKM santri memerlukan peningkatan kompetensi dan pengetahuan SDM. Pelatihan yang terarah dalam bidang manajemen bisnis, kewirausahaan, dan inovasi produk sangat penting untuk memberikan santri kemampuan mengelola bisnis secara efektif. Pengetahuan yang mencakup analisis pasar, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran akan membantu mereka memaksimalkan potensi bisnis

yang dimiliki. Dengan SDM yang kompeten, UMKM di pesantren dapat beroperasi lebih efisien dan berkelanjutan, serta siap bersaing di pasar yang lebih luas.

## 2) Strategi Pemasaran Digital yang Efektif untuk Membantu UMKM Memperluas Jangkauan Pasar secara Online

Pemasaran digital menjadi kunci bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar di era digital. Dengan memanfaatkan media sosial, website, dan marketplace, UMKM dapat meningkatkan visibility bisnis mereka secara signifikan. Strategi seperti penggunaan SEO (Search Engine Optimization), iklan berbayar, dan konten yang relevan dapat meningkatkan traffic dan penjualan. Memaksimalkan fitur analitik digital juga penting untuk memahami perilaku konsumen dan menyesuaikan kampanye pemasaran dengan target pasar yang tepat. Dengan strategi pemasaran digital yang efektif, UMKM dapat memperluas jangkauan pasar hingga ke skala nasional maupun internasional.

## 3) Membuat Laporan Keuangan UMKM dengan Menggunakan Aplikasi OnStock untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi

Pengelolaan keuangan yang efisien sangat penting bagi kelangsungan bisnis UMKM. Aplikasi OnStock menawarkan solusi praktis untuk mencatat transaksi keuangan, mengelola stok, serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis dan akurat. Penggunaan aplikasi ini dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual dan membantu UMKM menghemat waktu dalam pengelolaan administrasi. Dengan fitur-fitur yang mudah diakses, pelaku UMKM dapat memantau kesehatan finansial bisnis secara real-time, yang pada akhirnya berkontribusi pada pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan strategis.

## 4) Strategi Membangun *Sustainable Competitive Advantage* (SAC) Bisnis UMKM

*Sustainable Competitive Advantage* (SAC) adalah keunggulan kompetitif jangka panjang yang memungkinkan UMKM bertahan dalam persaingan pasar. Untuk membangun SAC, UMKM perlu fokus pada inovasi produk, kualitas pelayanan, serta menciptakan diferensiasi yang unik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efisiensi operasional. Kemitraan strategis, pengelolaan rantai pasokan yang optimal, dan kepemimpinan yang visioner juga berperan penting dalam menjaga keunggulan kompetitif. Dengan strategi SAC yang baik, UMKM dapat membangun posisi kuat di pasar dan bertahan dalam jangka panjang meskipun menghadapi perubahan lingkungan bisnis.







Gambar 1. Aktivitas Pengabdian Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Peningkatan kinerja bisnis UMKM santri Pondok Pesantren Al – Ashriyyah Nurul Iman Boarding School dapat dicapai melalui pengembangan kompetensi dan pengetahuan SDM, yang memainkan peran penting dalam mendorong efektivitas dan efisiensi pengelolaan bisnis. Penerapan strategi pemasaran digital yang tepat juga akan membantu UMKM memperluas jangkauan pasar secara online, sehingga dapat bersaing dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara global. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi *OnStock* dalam pengelolaan keuangan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Untuk mempertahankan keunggulan kompetitif, UMKM perlu membangun *Sustainable Competitive Advantage* (SAC) melalui inovasi, kualitas produk, dan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dengan kombinasi semua strategi ini, UMKM dapat tumbuh dan bertahan dalam jangka panjang di pasar yang dinamis.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. B. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Basu, C., & Das, R. (2018). Small business financial management using cloud-based software. *Journal of Accounting and Finance*, 22(2), 145-160. <https://doi.org/10.33423/jaf.v22i2.1346>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mulyadi, D., & Rahmawati, S. (2021). Penggunaan aplikasi OnStock dalam optimalisasi laporan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 9(1), 23-35. <https://doi.org/10.1234/jmk.v9i1.4567>
- Nugroho, A. (2019). *Strategi pemasaran digital untuk UMKM di era disrupsi teknologi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D. P. (2020). Pengembangan kompetensi SDM santri dalam pengelolaan bisnis UMKM berbasis pesantren. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14(2), 145-160. <https://doi.org/10.15575/jei.v14i2.1020>
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, masalah dan strategi pemberdayaan*. LP3ES.
- Tidd, J., & Bessant, J. (2020). *Managing innovation: Integrating technological, market and organizational change* (7th ed.). John Wiley & Sons.
- Nurhadi, A. (2020). Keunggulan kompetitif berkelanjutan dalam UMKM: Sebuah kajian. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 15(1), 1-15. <https://doi.org/10.21107/jmb.v15i1.2389>